

## Manajemen dan Peran Bursa Kerja Khusus dalam Pengenalan dan Pengembangan Karier Siswa di SMKN 2 Jiwan

Khusnul Hidayati<sup>1</sup>

<sup>1,2</sup>Teknologi Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

E-mail: [khusnulhidayati@student.uns.ac.id](mailto:khusnulhidayati@student.uns.ac.id)

\*Corresponding Author

Article History: Received: October 3, 2023; Accepted: December 3, 2023; Published: December 31, 2023

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi terperinci mengenai manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam memfasilitasi penyaluran lulusan SMK ke dunia kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Jiwan, Kabupaten Madiun. Data dikumpulkan melalui serangkaian metode, termasuk wawancara, observasi, serta analisis dokumen. Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMKN 2 Jiwan dijalankan melalui empat tahapan: merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan. Pada tahap merencanakan, langkah-langkah yang dilakukan yaitu survei terhadap berbagai IDUKA yang relevan, rapat koordinasi dengan tim BKK, penandatanganan Memorandum of Understanding antara SMK dan IDUKA, serta pelaksanaan pembimbingan karir dan penelusuran lulusan. Tahap pengorganisasian melibatkan pengurus BKK dengan berkoordinasi Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Tahap melaksanakan mencakup penandatanganan MoU, pelaksanaan proses rekrutmen tenaga kerja, bimbingan karir terkait rekrutmen, dan pelaksanaan penelusuran lulusan (tracer study). Tahap akhir adalah mengendalikan, mengawasi dan mengaudit, baik secara internal maupun eksternal. Hasil dari penelitian adalah manajemen BKK SMKN 2 Jiwan berjalan dengan optimal meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk program-program.

**Kata Kunci:** Manajemen, BKK, Perencanaan



Copyright © 2023 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi pengembangan pribadi dan sosial. Persaingan kerja di era semakin kompetitif, sehingga perlu untuk instansi pendidikan dalam memberikan bekal bagi siswa tentang keterampilan dan pengetahuan, sekaligus menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi mereka untuk mengenal serta dan mengembangkan karir. Aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah peran bursa kerja khususnya bagi siswa sekolah kejuruan. Karir merupakan kesadaran diri seseorang untuk menapaki kehidupan dalam menggapai tujuan. Setiap orang harus memiliki kemampuan dalam penguasaan berbagai aspek-aspek yang menunjang keberhasilan karir. Perencanaan karir merupakan aspek terpenting dalam pengembangan karir pribadi. SMK merupakan lembaga yang didirikan dengan tujuan menyediakan tenaga kerja tingkat menengah. Keberhasilan SMK dalam melakukan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik siswa yang tinggi dan banyaknya jumlah lulusan, tetapi penilaian yang mendasa adalah keberhasilan lulusan dalam bekerja dan berkompetisi di dunia usaha dan dunia industri. SMK sebagai salah satu sub sistem pendidikan

nasional yang memiliki peranan dan kedudukan sangat penting dalam fungsinya menyiapkan tenaga kerja terampil untuk menunjang sistem pembangunan nasional (Listiana, 2019). Bimbingan dan arahan perlu diberikan kepada siswa SMK agar mereka mempunyai kesiapan kerja yang baik. Siswa diharapkan setelah menyelesaikan pembelajarannya dapat memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki (Iwan Rusliyanto, 2019). Persiapkan siswa SMK dalam dunia kerja penting untuk dilakukan guna menghasilkan lulusan yang siap berkompetisi dalam dunia kerja (Fitri & Trihantoyo, 2021).

Perubahan kurikulum pada tingkat menengah kejuruan tidak mengikuti pesatnya perkembangan zaman, sehingga program yang terlihat ketinggalan jaman. Pada kenyataannya menunjukkan bahwa lulusan yang SMK tidak mudah mendapat lapangan kerja akibat kesenjangan antara industri dan pekerja (Silalahi et al., 2022). Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja diharapkan menjamin mutu yang baik. Indikator penting dalam suatu pendidikan adalah kita dapat membangun, menyelaraskan dan menyesuaikan antara IPTEK, Ekonomi, serta kebutuhan SDM dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan (Atmaji, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan menjadi lembaga yang dapat melakukan persiapan Sumber Daya Manusia tingkat menengah yang kompeten, mampu bersaing serta mencukupi kebutuhan pasar dengan mengembangkan inovasi yang ada (Sriyono, 2016). Peningkatan kerjasama perlu dilakukan antara dunia usaha dunia industri serta pihak sekolah, oleh sebab itu diperlukan organisasi yang dapat menjadi penghubung antara siswa dan juga dunia usaha dunia industri, yang kita kenal dengan Bursa Kerja Khusus atau BKK (Hanif et al., 2023). BKK diharapkan mampu menjalin kemitraan yang baik dengan DUDIKA dalam penyediaan dan persiapan calon tenaga kerja. BKK di sekolah mempunyai tugas pokok dan fungsi yang vital dalam percepatan informasi lowongan pekerjaan dan penempatan untuk lulusan, sehingga BKK dan DUDIKA perlu menjalin penyaluran kerjasama yang berkelanjutan (Rahmayanti & Nurkhin, 2019).

Bursa kerja khusus adalah platform di mana perusahaan dan organisasi mencari calon pegawai potensial, dan sebaliknya, siswa mencari peluang kerja yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka. Namun, peran bursa kerja khusus bukan hanya sebatas mencocokkan perusahaan dengan calon pekerja, terutama ketika kita membicarakan siswa SMK. Bursa kerja khusus memiliki peran yang lebih luas dalam mengenalkan dan mengembangkan karier siswa SMK, seperti yang akan diuraikan di bawah ini. Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK merupakan salah satu komponen penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan di SMK, karena BKK menjadi lembaga yang berperan mengoptimalkan penyaluran tamatan SMK dan sumber informasi untuk pencari kerja (Birkey & Hausserman, 2019).

Berbagai masalah yang dapat diidentifikasi selama pelaksanaan BKK adalah tidak semua lulusan SMK memperoleh kesempatan bekerja di industri; DUDIKA mengalami kesulitan untuk melakukan rekrutmen dan menempatkan pekerja, Lulusan SMK memerlukan pembinaan khusus dalam upaya mengisi lowongan, mulai dari informasi rekrutmen, rekrutmen, seleksi dan penempatan kerja, sehingga keberadaan BKK dibutuhkan (Rachman, 2018). Analisis hasil menunjukkan tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan lulusan SMK, yang disebabkan oleh kesulitan dalam mencari pekerjaan. Optimalisasi peran Bursa Kerja Khusus sangat diperlukan untuk penyedia informasi dan menyalurkan tenaga kerja ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (Fitri & Trihantoyo, 2021).

BKK berperan penting dalam meningkatkan penyerapan lulusan dengan menggandeng industri, mengelola penerimaan lulusan, mengatur proses rekrutmen, melaksanakan job fair, serta melacak jejak alumni, sehingga perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang cermat perlu dilakukan oleh BKK (Anura & Suwito, 2023). BKK perlu memvariasi cara maupun meningkatkan strategi agar penelusuran alumni berjalan dengan baik serta selalu untuk konsisten dalam melakukan pelatihan keterampilan maupun pelatihan entrepreneur (Fitriana & Wibawani, 2022).

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan program BKK adalah: Ketua BKK bergabung pada pelatihan dan bimbingan Teknis, BKK mendapat dukungan dari pimpinan sekolah, adanya dukungan dari orang tua secara finansial, dan performance serta kompetensi siswa memenuhi standar perusahaan (Universitas & Satya, 2021). Program revitalisasi vokasi diharapkan ada peningkatan hubungan antara sekolah dengan industri. Revitalisasi bertujuan untuk peningkatan keserasian kurikulum antar sekolah, misalnya sertifikasi kompetensi lulusan SMK, inovasi pembelajaran peningkatan produktivitas guru, peningkatan fasilitas sekolah, peningkatan tata kelola dan budaya industri, dan hasil karya barang/jasa siswa (Nurlaela, L., Wibawa, S. C., Handajani et al., 2019).

Peran bursa kerja khusus dalam pengenalan dan pengembangan karier siswa SMK sangat penting. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai titik awal dalam pencarian pekerjaan, tetapi juga sebagai sumber daya penting untuk mendukung perkembangan pribadi dan profesional siswa. Dengan menghadiri bursa kerja khusus, siswa SMK dapat memanfaatkan peluang untuk belajar, berkoneksi, dan mempersiapkan diri mereka untuk masa depan yang sukses di dunia kerja yang kompetitif. Untuk itu, lembaga pendidikan, perusahaan, dan pemerintah harus bekerja sama untuk memastikan bahwa bursa kerja khusus terus berperan sebagai alat penting dalam pembentukan karier siswa SMK.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memiliki karakteristik sebagai berikut: dilakukan dalam konteks alamiah, penelitian langsung berinteraksi dengan sumber data, peneliti berperan sebagai instrumen utama, serta penelitian lebih menekankan pada deskripsi dan pemahaman mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMK Negeri 2 Jiwan terletak di Jl. Raya Solo no. 7 Jiwan Madiun, dengan luas sekitar 2,5 Ha dengan jumlah lulusan lebih dari sepuluh ribu orang, yang telah bekerja di industri maupun instansi pemerintah. Alumni dari SMK kami juga yang melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun PTS, selain itu ada yang berhasil menjadi pengusaha, sebab proses pembelajaran pendidikan yang didesain untuk dapat mandiri dan memiliki kompetensi yang disesuaikan dengan dunia industri, dunia usaha dan kerja (DIDUKA), hal ini selaras dengan program sekolah diantaranya Penyelarasan Kurikulum dengan DIDUKA, Praktek Kerja Lapangan, Kunjungan Industri, Guru tamu, Teaching Factory dan adanya Unit Produksi sesuai jurusannya masing-masing. SMKN 2 Jiwan Madiun saat ini memiliki 5 Konsentrasi keahlian yaitu: (1) Teknik Pemesinan, (2) Teknik Kendaraan Ringan, (3). Teknik Sepeda Motor, (4). Desain Komunikasi Visual, (5). Akuntansi.

Visi dari sekolah adalah Terwujudnya Lembaga Pendidikan Kejuruan yang bertaqwa kepada Tuhan YME, santun dalam bersikap, unggul dalam prestasi, terampil dalam berkarya, serta berbudaya lingkungan. Misi dari SMKN 2 Jiwan yaitu :

1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan YME, profesional, siap kerja, melanjutkan pendidikan, berwirausaha dan mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri
2. Melaksanakan Kurikulum Kemdikbud dalam penguatan pendidikan karakter dan penyelarasan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yang berwawasan lingkungan hidup
3. Mengembangkan iklim belajar berwawasan global yang berakar pada norma iman dan taqwa dan nilai luhur budaya bangsa serta berorientasi kepada keseimbangan antara hard skills dan soft skills
4. Mewujudkan SMK Negeri 2 Jiwan sebagai pusat pendidikan dan keterampilan terpadu dengan manajemen mutu SPMI

5. Membudayakan lingkungan bersih, hijau dan sehat untuk menjaga kelestarian alam, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan sehingga tercipta kondisi belajar dan bekerja yang nyaman dan berproduktivitas tinggi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan manajemen BKK, diperoleh beberapa hal berikut : SMKN 2 Jiwan telah berdasarkan pada fungsi pokok manajemen secara umum, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), evaluasi dan pengawasan (*evaluating/controlling*). BKK di SMKN 2 Jiwan mempunyai tugas pokok dan fungsi yang strategis dalam pemberian informasi, penyaluran lulusan ke dunia kerja, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka didapatkan deskripsi dari beberapa aspek yaitu :

### **1. Perencanaan (Planning) BKK**

Perencanaan BKK di SMKN 2 Jiwan, meliputi:

- a. Analisis internal dan Eksternal

Perencanaan BKK di SMKN 2 Jiwan dimulai dengan melakukan analisis internal untuk mengidentifikasi keualitas baik yang dapat ditawarkan kepada dunia usaha, industri, dan lapangan kerja. Selain itu, pemetaan komponen eksternal yang memengaruhi keterserapan lulusan SMKN 2 Jiwan sebagai sekolah kejuruan yang berada di bawah naungan Dirjen Vokasi juga dilakukan. SMKN 2 Jiwan memberdayakan lulusannya dengan keterampilan yang lebih luas, seperti keterampilan hidup dan berkariir, kemampuan belajar dan berinovasi, serta keterampilan dalam memanfaatkan media dan IT (Informasi teknologi). Analisis internal meliputi: (1) ketersediaan sarana prasarana atau fasilitas pendukung aktivitas BKK, (2) Pemenuhan ketrampilan peserta didik sebagai hal yang diutamakan untuk ditawarkan ke DU/DI, dan (3) sumber daya manusia penggerak kegiatan BKK atau pengelola BKK. Analisis eksternal antara lain (1) Perubahan ketersediaan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, (2) Pembaharuan teknologi yang ada di dunia industri, (3) DU/DI yang sudah melakukan penandatanganan nota kesepakan atau MOU dengan BKK SMKN 2 Jiwan

Penentuan Program Kerja

Program kerja BKK SMKN 2 Jiwan meliputi:

- 1) Menyiapkan dan menyediakan fasilitas serta sarana prasarana yang mendukung aktivitas BKK.
- 2) Membentuk tim dan memanfaatkan sumber daya yang mendukung kelancaran kegiatan BKK
- 3) Melakukan pengadaan dan pengembangan program karier untuk siswa dan alumni.
- 4) Mencatat data siswa dan alumni, serta mencari informasi lowongan pekerjaan di dunia usaha, industri, dan kerja
- 5) Melakukan kunjungan berkala ke dunia usaha, industri, dan kerja
- 6) Menjalin kerjasama dengan dunia usaha, industri, dan kerja melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU).
- 7) Memberikan layanan penempatan dan penyaluran tenagakerja.
- 8) Aktif dalam menjaga komunikasi dengan siswa, alumni, serta orang tua/wali siswa dan alumni.
- 9) Berkoordinasi dengan BKK SMK lain dalam rangka kerjasama rekrutmen.
- 10) Melakukan penelusuran terhadap lulusan

### **2. Pengorganisasian (Organizing) BKK**

Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi pengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) SMKN 2 Jiwan, yaitu:

- a. Ketua: Sebagai koordinator BKK, tugas utama adalah mengkoordinasikan semua kegiatan BKK dengan Kepala Sekolah dan Ketua Program Konsentrasi Keahlian. Selain itu, bertanggung jawab dalam mengontrol setiap kegiatan BKK selama proses

seleksi, mengatur dan memfasilitasi rapat koordinasi bulanan dan tahunan, menjalin kerjasama dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Hubungan Masyarakat untuk menjalin hubungan yang baik dengan Badan Latihan Kerja (BLK), serta dengan dunia usaha dan industri untuk melaksanakan rekrutmen. Selain itu, peran koordinator BKK juga mencakup membantu petugas wawancara dalam proses seleksi tenaga kerja, mengatasi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program BKK, dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam menjalankan program BKK secara efektif.

- b. Sekretaris atau Petugas Administrasi: Sebagai staf administrasi, tugas utama adalah mengelola surat masuk dan keluar, termasuk surat-surat internal dan eksternal, mencakup memberikan kartu kendali pada surat masuk yang kemudian diserahkan kepada Ketua BKK, serta membantu dalam proses pembuatan dan pelaksanaan Memorandum of Understanding (MoU) dengan perusahaan, menyusun surat-surat internal dan eksternal, pencatatan surat keluar dan masuk dalam buku ekspedisi, pembuatan surat tugas untuk keperluan internal dan eksternal, pembuatan notulen dan daftar hadir rapat koordinasi, penyempurnaan notulen dan pengarsipan, pengarsipan surat masuk, keluar, dan surat tugas, serta penyusunan laporan kegiatan secara periodik untuk disampaikan kepada pimpinan.
- c. Bendahara: bertanggung jawab pada pembagian dan penggunaan anggaran untuk kegiatan Bursa Kerja Khusus (BKK) dan menyusun laporan keuangan penggunaan anggaran.
- d. Petugas Informasi dan Pendaftaran Lowongan Kerja: Tugas utama mencakup pencarian data dan profil perusahaan atau pihak tertentu dari berbagai sumber seperti internet, media, dan sumber lainnya sebelum melakukan pendekatan untuk kerjasama terkait rekrutmen alumnus. Mengentry data alamat dan profil perusahaan atau pihak lain yang akan bekerjasama ke dalam database, serta menanggapi surat penawaran kerjasama dari perusahaan. Berkerjasama baik melalui komunikasi langsung seperti pertemuan, kunjungan, dan telepon, maupun melalui komunikasi tidak langsung seperti surat, faks, email, kuesioner, dan penyebaran brosur. Penyiapan, mempromosikan, serta menghubungkan alumni dengan perusahaan atau pihak yang berpotensi menjalin kerjasama.
- e. Petugas Pendaftaran Pencari Kerja: memberikan informasi lowongan kerja kepada alumni, melakukan pendataan terhadap pendaftar lowongan yang tersedia, memberi informasi tes kepada pendaftar, memberi informasi hasil tes kepada peserta.

### 3. Pelaksanaan (Actuating) BKK

Berdasarkan pengamatan peneliti pelaksanaan BKK di SMKN 2 Jiwan telah sesuai dengan peraturan perjanjian kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Tenaga Kerja No:076/U/1993 dan KEP-215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja dan pemanduan penyelenggara bursa kerja di satuan menengah dan pendidikan tinggi. Pelaksanaan BKK di SMKN 2 Jiwan meliputi mendataan pencari kerja dan pasar kerja, memberikan informasi lowongan kerja, melakukan bimbingan dan pelatihan, menawarkan lulusan dan kerjasama, menempatkan/menyalurkan lulusan. Beberapa aktivitas yang dilakukan:

- a. Mendata Pencari Kerja dan Pasar Kerja untuk pengguna layanan BKK di SMKN 2 Jiwan diawali dengan menjalin komunikasi hingga penandatanganan nota kesepahaman atau MoU dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja. Perusahaan mengharapkan BKK untuk melakukan kegiatan rekrutmen dan penyaluran. Perusahaan menyampaikan persyaratan kualifikasi yang dibutuhkan kepada BKK, yang selanjutnya akan dijelaskan dengan rinci kepada siswa dan alumni. Umumnya, calon pencari kerja terdiri dari siswa kelas XII (sistem ijon) yang telah menyelesaikan hingga semester V, serta alumni dalam 5 tahun terakhir, baik dari SMKN 2 Jiwan maupun sekolah lainnya. Proses pendataan

pencari kerja dilakukan melalui data peserta didik terkini dan informasi mengenai tamatan.BKK juga menjalin kolaborasi dengan BKK aliansi dari SMK lain yang memiliki jejaring kerjasama dengan BKK SMKN 2 Jiwan.

- b. Memberikan info tentang lowongan pekerjaan, informasi lowongan pekerjaan yang telah dihimpun sebelumnya disebarkan kepada pencari kerja melalui berbagai platform, termasuk Whatsapp Group (WAG) kelas dan WAG alumni, laman Facebook BKK, website sekolah, serta papan pengumuman di ruang BKK.Selain itu,informasi pekerjaan ini juga dibagikan kepada seluruh BKK Aliansi yang bekerjasama dengan BKK SMKN 2 Jiwan melalui Forum Komunikasi BKK di tingkat Kabupaten Madiun dan Provinsi.Informasi pekerjaan ini biasanya mencakup persyaratan kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia usaha, industri, dan kerja, dokumen pelengkap yang perlu disertakan dalam proses pendaftaran, serta proses rekrutmen dan seleksi yang akan diikuti oleh calon tenaga kerja.
- c. Bimbingan dan Pelatihan, Tahap bimbingan dan pelatihan di SMKN 2 Jiwan untuk siswa SMK dan alumni melibatkan berbagai pihak, termasuk BKK, Wali Kelas, guru BK, dan mitra dari dunia usaha, industri, dan kerja. BKK, bekerjasama dengan guru BK, memberikan bimbingan kepada siswa kelas X dan XI dalam bentuk Bimbingan Karir serta pengenalan tentang dunia usaha, Industri, dan kerja.Siswa kelas XII,mereka menerima pelatihan psikotes, pemahaman tentang sistem rekrutmen dan seleksi yang berlaku di dunia usaha, industri, dan kerja,pelatihan pemantapan fisik, serta pembimbingan dalam melaksanakan wawancara dengan HRD perusahaan. Berikut kami sampaikan data penyerapan tamatan SMKN 2 Jiwan

| DATA PENYERAPAN TAMATAN SMK 2 JIWAN |                                  |                                      |       |                             |        |           |            |            |                            |     |
|-------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|-------|-----------------------------|--------|-----------|------------|------------|----------------------------|-----|
| NAMA SMK                            |                                  | ; SMK N 2 JIWAN MADIUN               |       |                             |        |           |            |            |                            |     |
| ALAMAT SEKOLAH                      |                                  | ; Jl.Raya Solo No.7 Jiwan Kab.Madiun |       |                             |        |           |            |            |                            |     |
| NO                                  | BIDANG KEAHLIAN/PROGRAM KEAHLIAN | JUMLAH SISWA                         |       | TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023 |        |           |            |            |                            |     |
|                                     |                                  | PUTRA                                | PUTRI | ML TAMATA                   | ST.TNI | POLMANDIR | ASTA RELEV | WASTA LAIL | ANJUTKAN KE PEELUM BEKERJA |     |
| 1                                   | Teknik Pemesinan                 | 166                                  | -     | 166                         | 3      | 46        | 43         | 31         | 6                          | 37  |
| 2                                   | Teknik Kendaraan Ringan          | 125                                  | 1     | 126                         | 4      | 38        | 33         | 29         | 4                          | 18  |
| 3                                   | Akunstansi                       | 1                                    | 150   | 151                         | 1      | 13        | 59         | 34         | 11                         | 33  |
| 4                                   | Multimedia                       | 32                                   | 64    | 95                          | 1      | 17        | 29         | 24         | 3                          | 21  |
| 5                                   | TSM                              | 92                                   | 5     | 98                          | -      | 34        | 18         | 19         | 3                          | 24  |
| JUMLAH                              |                                  | 416                                  | 220   | 636                         | 9      | 148       | 182        | 137        | 27                         | 133 |

Gambar 1. Data Penyerapan Tamatan SMKN 2 Jiwan

#### 4. Pengendalian (Evaluating) BKK

Pengendalian dalam BKK SMKN 2 Jiwan dilaksanakan oleh Pimpinan Sekolah.Pimpinan Sekolah melakukan kontrol atau evaluasi pada kegiatan yang telah terlaksana. Wakil Kepala Sekolah urusan Humas Hubin mengecek pelaksanaan kegiatan untuk disesuaikan dengan rencana yang sudah ditetapkan. Evaluasi kegiatan BKK di SMKN 2 Jiwan dijalankan oleh Kepala Sekolah untuk mengavaluasi hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Pengurus BKK berusaha mengetahui pencapaian maksud dan tujuan kegiatan yang sudah dilaksanakan.Pengurus BKK harus mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban. Efektivitas Program Kerja Mekanisme yang dilaksanakan BKK telah berdasar SOP dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja dalam hal menginformasikan kompetensi calon tenaga kerja yang diharapkan.Alumni yang memiliki kompetensi yang baik dan pelaksanaan kurikulum yang telah sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja.Ketertarikan dunia usaha, dunia ndustri dan dunia kerja untuk bermitra dengan BKK SMKN 2 Jiwan karena memiliki jurusan

yang sudah sesuai dengan perusahaan, kurikulum yang diterapkan di sekolah telah memenuhi, peserta didik yang memiliki karakter yang sesuai norma.

#### KESIMPULAN

Perencanaan BKK di SMKN 2 Jiwan untuk menyalurkan lulusan ke dunia kerja telah terorganisir dengan tepat melalui berbagai langkah analisis internal maupun eksternal, pembentukan perencanaan kegiatan kerja, dan mengidentifikasi sumber daya. Pengorganisasian BKK di SMKN 2 Jiwan sudah dilakukan dengan baik, yang terdiri dari pemilihan ketua, dan tim yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Pada tahap pelaksanaan BKK di SMKN 2 Jiwan, proses mencakup kegiatan mendata pelamar kerja, analisis kebutuhan pasar kerja, menyediakan informasi lowongan pekerjaan, pembimbingan dan penyuluhan, penawaran lulusan dan kerjasama, penempatan atau penyaluran lulusan, serta penelusuran alumni. Seluruh rangkaian kerja dalam pelaksanaan kegiatan BKK di SMKN 2 Jiwan dianggap baik karena telah berdasar pada aturan yang berlaku, program kerja yang terencana, serta mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia usaha, industri, dan kerja. Pengendalian BKK di SMKN 2 Jiwan meliputi evaluasi, efektivitas program kerja dan tindak lanjut. Pengawasan dan tindak lanjut yang dilakukan berupa peninjauan dan berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan Dinas Ketenagakerjaan. Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat kurang dan memerlukan banyak saran, untuk penulis selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam dan secara menyeluruh dan detail tentang Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anura, P., & Suwito, D. (2023). Peran dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12, 114–122.
- Atmaji, N. D. (2022). Evaluasi Program Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang, Banyumas. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i2.9072>
- Birkey, R., & Hausserman, C. (2019). Inducing creativity in accountants' task performance: The effects of background, environment, and feedback. In *Advances in Accounting Education: Teaching and Curriculum Innovations* (Vol. 22). <https://doi.org/10.1108/S1085-462220190000022006>
- Fitri, E., & Trihantoyo, A. S. (2021). Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.
- Fitriana, N., & Wibawani, S. (2022). Pengukuran Kinerja Bursa Kerja Khusus Sekolah Menengah Kejuruan dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di Dunia Kerja. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2697–2706. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1148>
- Hanif, A., Wuryandini, E., & Murniati, N. A. N. (2023). Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) pada Kompetensi Otomotif di SMK Muhammadiyah Belik. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 715–725. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1311>
- Iwan Rusliyanto, K. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Listiana, D. (2019). Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Upaya Peningkatan Penyaluran Lulusan SMK ke Dunia Kerja. *Jurnal MMP*, 2(2), 325–338.
- Nurlaela, L., Wibawa, S. C., Handajani, S., Wahini, M., Miranti, M. G., & Romadhoni, F. (2019). Preparing Competitive Graduates of Vocational School through Revitalization Program.

- Advances n Social Science, Education and Humanities Research. doi:10.2991/icesshum-19.2019.61
- Rachman, T. (2018). Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan Smk Dalam Rangka Terwujudnya Link And Match Antara Sekolah Dengan Dunia ndustri. *Angewandte Chemie nternational Edition*, 6(11), 951–952.
- Rahmayanti, A., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.2647>
- Silalahi, D. E., Handayani, E. A., Munthe, B., Simanjuntak, M. M., Wahyuni, S., Mahmud, R., Jamaludin, Laela, N. A., Sari, D. M. M., Hakim, A. R., & Safii, M. (2022). *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*. n Get Press.
- Sriyono. (2016). *Pengelolaan Bursa Kerja Khusus Pada Penyaluran Tamatan di SMK Negeri 2 Surakarta*.
- Universitas, F., & Satya, K. (2021). EVALUASI PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS ( BKK ) BERDASARKAN GOAL ORIENTED EVALUATION MODEL Program Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Hery Ridawati Slameto Program Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya W. *Sistemasi*, 8(5), 5–38.